

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari bab IV di atas maka peneliti akan menyimpulkan guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Selanjutnya kesimpulan penelitian ini peneliti jadikan pijakan rekomendasi yaitu tindak lanjut dari hasil penelitian yang berupa saran-saran tentang hasil penelitian yang dikaitkan dengan manfaatnya bagi ilmu pengetahuan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal pokok sebagai berikut:

1. Masalah disiplin siswa di sekolah memang menjadi prioritas utama dalam rangka menciptakan tertib sekolah. Data yang diperoleh yaitu sebelum menerapkan aturan penegakkan disiplin siswa, maka para guru harus terlebih dahulu berperilaku disiplin baik terhadap aturan sekolah maupun dalam mengajar. Sanksi terberat yaitu dikeluarkan dari sekolah cukup mampu mengurangi keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan pelanggaran seperti tawuran, keterlibatan dalam penyalahgunaan obat terlarang atau seks bebas.
2. Semua guru berusaha menggunakan metode pengajaran yang paling efektif untuk menyampaikan materi pelajarannya kepada siswa. Melalui metode yang digunakan, para guru berkeyakinan dapat juga menyisipkan pendidikan karakter di dalam pembelajarannya kepada siswa. Guru PKn SMP N 113

**Rudi Yana Hidayat, 2012**

**Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik**

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jakarta menggunakan media lembaran kerja siswa (LKS). Melalui cara ini guru berkeyakinan para siswa dapat aktif untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran dan aktif dalam diskusi. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan belajar mengajar (KBM), siswa lebih bersifat pasif dan kegiatan komunikasi antara guru dan siswa lebih bersifat satu arah dari guru kepada siswa.

3. Beberapa kendala yang dihadapi guru PKn dalam usaha membentuk karakter warga negara yang baik. Kendala dari siswa, lebih disebabkan karena kondisi kejiwaan siswa yang masih remaja dan bersifat labil, kurangnya keinginan mereka untuk membaca buku pelajaran. Sedangkan dari lingkungan terletak dipusat perbelanjaan Pasar Pagi Mangga Dua, dan berada dilingkungan kumuh/pinggir rel kereta yang sebagian besar masyarakatnya kurang peduli kepada masalah pendidikan di sekolah, akibat mereka sibuk untuk mencari nafkah, kadang-kadang nilai yang ditanamkan di sekolah tidak sesuai dengan dalam masyarakat, banyak tokoh yang justru tidak memberikan/tidak mempunyai karakter yang baik, seperti anak ditanamkan disiplin, setelah sampai di jalan tidak banyak masyarakat yang disiplin. Sedangkan kendala dari guru lebih disebabkan karena keterbatasan waktu yang diberikan untuk mengajar serta kurangnya referensi yang dapat dijadikan guru untuk membantu memberikan penjelasan kepada siswa.
4. Upaya guru PKn untuk mengatasi kendala dalam pembentukan karakter warga negara yang baik, upaya untuk mengatasi kendala melalui kegiatan, seperti dengan latihan pramuka, kegiatan olah raga, dengan kegiatan tersebut

**Rudi Yana Hidayat, 2012**

**Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik**

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

secara tidak langsung akan tertanam nilai-nilai social dan sportifitas akan tertanam langsung dalam diri siswa, namun berdasarkan pengamatan walaupun kegiatan ekstrakurikuler diwajibkan masih banyak siswa tidak ikut dalam kegiatan tersebut walaupun mereka telah memilih salah satu ekstrakurikuler tersebut

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di rumuskan diatas merumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Usaha untuk membentuk karakter yang baik bagi siswa melalui KBM di sekolah, harus melibatkan semua komponen yang ada di sekolah, apakah ia sebagai kepala sekolah, para guru, karyawan sekolah dan siswa pada khususnya. Keterlibatan semua komponen dalam membentuk karakter ini harus didasarkan pada sifat alamiah dan tanpa paksaan, melainkan berdasarkan kesadaran yang tumbuh dari dalam diri pribadi siswa. Sifat alamiah ini sesungguhnya akan meningkatkan kemampuan siswa terhadap pembentukan karakter yang baik, tidak hanya sebatas kemampuan kognitif tetapi bisa mencapai kemampuan lainnya yaitu apektif dan psikomotorik.
2. Guru memegang peranan yang cukup penting dalam rangka membentuk karakter siswa di sekolah, untuk itu seorang guru harus memiliki kepribadian yang dijadikan suri tauladan guna membantu proses imitasi dan adaptasi yang dilakukan siswa, serta membantu meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Namun demikian faktor kepribadian guru ini harus didukung oleh kemampuannya dalam mempersiapkan materi dan kemampuan kompetensi

**Rudi Yana Hidayat, 2012**

**Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik**

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

guru terhadap mata pelajaran yang diberikannya. Apabila hal semua tersebut telah terpenuhi, maka terbuka kesempatan bagi guru untuk menerapkan prinsip belajar humanistik dalam setiap KBM.

3. Pada setiap KBM guru harus selalu mengembangkan sikap empati terhadap kebutuhan dan kemampuan siswa dalam belajar. Guna mampu menerapkan prinsip belajar humanistik, maka guru perlu memperhatikan kebutuhan kasih sayang (afektif) siswa dalam belajar. Berdasarkan sikap pengembangan empatinya ini guru akan selalu berorientasi kepada kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dan pembentukan karakter yang baik.
4. Metode yang digunakan guru dalam mengajar harus disesuaikan dengan materi pelajaran, metode yang digunakan guru hendaknya metode yang dapat hendaknya metode yang dapat menumbuhkan komunikasi dua arah antara siswa dan guru, maupun siswa dengan siswa, hal ini dapat merangsang pengetahuan dan sikap siswa terhadap keputusan karakter yang diambilnya.
5. Kebijakan sekolah mengenai aturan disiplin siswa yang tercantum dalam tata tertib siswa hendaknya diimplementasikan/diterapkan dengan baik dan harus ditaati oleh semua pihak.
6. Guru harus mengajak siswanya untuk berdiskusi mengenai perbedaan implementasi karakter yang ada di sekolah dengan yang ada di masyarakat, mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang dapat diambil dan mana yang harus ditinggalkan, serta apa akibatnya bila mengikuti karakter yang baik maupun yang buruk. Hasil diskusi ini dapat menguatkan dan

**Rudi Yana Hidayat, 2012**

**Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik**

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil keputusan berkaitan dengan masalah-masalah moral/karakter yang dihadapinya.



**Rudi Yana Hidayat, 2012**

**Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam Membentuk Karakter Siswa Menjadi Warga Negara yang Baik**

: Studi Deskripsi di SMPN 113 Jakarta Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)